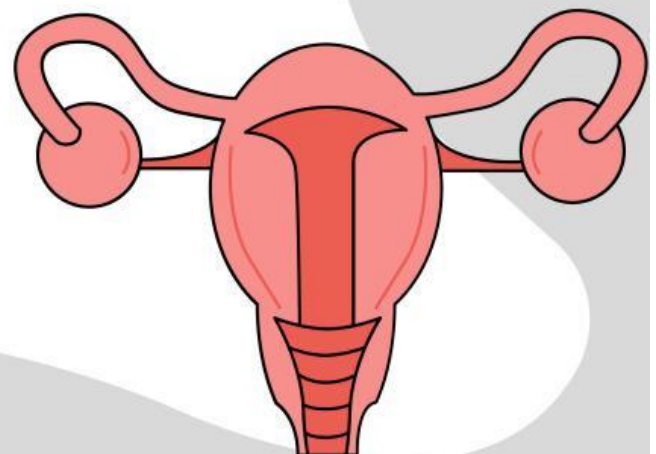
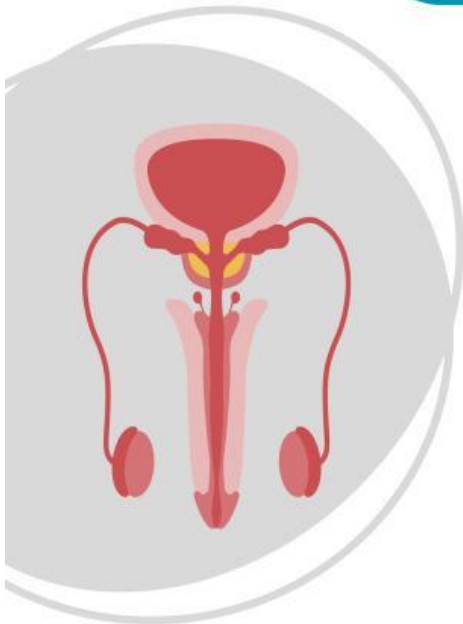


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Struktur dan Fungsi Sistem Reproduksi
Berbasis *Socioscientific Issue*

Kelompok :

Anggota :



A. Topik

Menganalisis struktur dan fungsi sistem organ reproduksi dalam kaitan dengan bioprosesnya

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis struktur dan fungsi sistem organ reproduksi pria dengan dikaitkan berdasarkan kajian Socioscientific Issue penggunaan alat kontrasepsi vasektomi (Organ *Vas Deferens*)
2. Menganalisis struktur dan fungsi sistem organ reproduksi wanita dengan dikaitkan berdasarkan kajian Socioscientific Issue penggunaan alat kontrasepsi tubektomi (Organ *Tuba Falopii*)

C. Petunjuk Penggunaan

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan sebanyak 4-5 orang
2. Baca dan fahami informasi dalam Wacana #1 yang berjudul **“Menciptakan Keluarga Sejahtera bersama Program Keluarga Berencana”**, dan Wacana #2 yang berjudul **“Pencegahan Kehamilan yang Sangat Efektif dengan Vasektomi dan Tubektomi”**.
3. Berkaitan dengan wacana tersebut dalam kelompok dan menuliskan hasil diskusi pada kolom yang telah tersedia.
4. Lakukan klarifikasi secara lanjut dengan cara membaca dan mencermati penjelasan materi yang terdapat pada Aplikasi *Molarsys*.



Baca dan pahami wacana yang tersedia dibawah terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan !

Wacana 1

“MENCIPTAKAN KELUARGA SEJAHTERA DENGAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA”

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sulit terhindar dari masalah kependudukan. Jumlah penduduk yang begitu besar serta laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi menjadi permasalahan yang dihadapi saat ini, (Iriany et al., 2019; Anitasari, Sarmin, 2021). Indonesia menempati posisi urutan ke 4 untuk jumlah penduduk terbanyak di dunia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) terbaru, jumlah penduduk di Indonesia kini telah mencapai sebanyak 278,69 juta jiwa pada pertengahan 2023. Angka tersebut naik 1,05% dari tahun sebelumnya (*year-on-year/yoY*). Mengapa penduduk bertambah banyak dan bagaimana hal ini dapat terjadi? Hal ini disebabkan manusia juga merupakan makhluk hidup yang secara biologis senantiasa melakukan reproduksi.

Upaya untuk mengantisipasi ledakan penduduk yang tidak terkendali, maka pemerintah telah mengambil langkah dengan menetapkan kebijakan melalui Undang-Undang No 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Dalam Pasal 20 Undang-Undang tersebut dijelaskan, bahwa dalam rangka mewujudkan keluarga yang berkualitas dan seimbang, maka pemerintah penyelenggaraan program Keluarga Berencana (KB). Dalam hal ini, Program Keluarga Berencana (KB) memiliki tujuan untuk menjaga stabilitas pertumbuhan penduduk demi terciptanya suatu keluarga yang sejahtera dan berkualitas dengan penggunaan alat kontrasepsi sebagai medianya. Merencanakan kehamilan, yaitu menggunakan alat-alat kontrasepsi yang populer. Penggunaan alat ini tidak bertujuan untuk menciptakan kemandulan atau sterilisasi, akan tetapi hanya bermaksud menghentikan kehamilan untuk sementara waktu.

Wacana 2

“PENCEGAHAN KEHAMILAN YANG EFEKTIF DENGAN VASEKTOMI DAN TUBEKTOMI”

Dilihat didalam konteks kepadatan penduduk di Indonesia berbanding dengan kesejahteraan masyarakat, seiring dengan semakin padatnya penduduk di Indonesia maka pemerintah memberikan alternatif untuk mengurangi kepadatan penduduk dengan cara mengurangi angka kelahiran, yaitu dengan diadakannya program Keluarga Berencana (KB). Dalam hal ini program Keluarga Berencana (KB) banyak mendapat hambatan di tengah-tengah masyarakat. Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu bentuk usaha manusia dalam mewujudkan keluarga yang sejahtera dan bahagia guna menghasilkan keturunan generasi yang kuat di masa yang akan datang. Jika perempuan yang terlalu muda dan belum menopause melakukan hubungan intim tanpa menggunakan alat kontrasepsi, maka ada kemungkinan terjadi kehamilan yang tidak diinginkan. Sementara itu, melahirkan di atas usia 35 tahun dapat berisiko pada wanita dan menyebabkan kematian.

Keluarga Berencana (KB) yang paling menarik perhatian kaca mata masyarakat terutama hukum islam adalah melalui proses sterilisasi atau metode yang disebut dengan vasektomi dan tubektomi. Vasektomi kontrasepsi bagi merupakan laki-laki dengan dilakukan oprasi kecil dengan cara menutup saluran sperma pada kantong zakar. Tubektomi adalah kontrasepsi permanen pada perempuan, di lakukan dengan tindakan operasi kecil dengan cara mengikat atau memotong saluran telur, sehingga tidak terjadi pertemuan sel telur dengan sperma (Baso, 1999: 82-84). Vasektomi dan tubektomi dapat menjadi program KB yang memiliki tingkat efektifitas dan keunggulan yang banyak diminati selain jarang ada keluhan atau efek samping, angka kegagalan saat pembedahan juga hampir tidak ada, kemudian memiliki tindakan yang operatif sederhana dan tidak menurunkan gairah seksual serta meningkatkan kebugaran. Namun ada bagian yang tetap menjadi kekurangan dari perlakuan 2 metode kb tersebut selain dilakukan secara permanen sehingga beberapa sudut pandang termasuk beberapa ulama meragukan kehalalannya dan menilai bahwa melakukan tindakan tersebut adalah haram.

Ada beberapa hal yang dapat menjadi kekurangan dari penggunaan KB vasektomi dan tubektomi, diantaranya tidak dapat mencegah terjadinya penyakit menular seksual, pada pasien vasektomi dapat menimbulkan adanya infeksi pada testis seperti orchitis, granuloma sperma, spermatocele dan epididimitis. Sedangkan pada tubektomi, memiliki resiko penyakit menular seksual dan kehamilan ektopik serta komplikasi yang terjadi pasca penggunaan kb seperti radang panggul.

Setelah membaca wacana sebelumnya, kemudian silahkan kalian melakukan diskusi bersama dengan teman kelompok untuk menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini !



1. Berdasarkan wacana sebelumnya menurut kalian pentingkah penggunaan KB? Jelaskan alasannya mengapa demikian?

2. Di samping banyaknya keunggulan yang dimiliki oleh metode penggunaan kontrasepsi vasektomi dan tubektomi, namun hal ini juga tidak lepas dari permasalahan yang ada, baik terhadap sikap pro maupun kontra mengapa demikian hal tersebut dapat terjadi jelaskan beserta alasannya!

3. Jelaskan menurut sudut pandang kalian mengenai persoalan dari penggunaan KB vasektomi dan tubektomi dengan prinsip kerja yang dapat mengakibatkan adanya penurunan tingkat kesuburan secara permanen pada penggunanya, berdasarkan hal tersebut apakah penggunaan kontrasepsi vasektomi atau tubektomi dapat menjadi keputusan yang sangat tepat untuk dilakukan sebagai upaya pencegahan kehamilan bagi beberapa pasangan yang kemungkinan sudah banyak memiliki anak?



4. Menurut pendapat kalian kapan waktu yang tepat untuk memutuskan menggunakan program KB melalui metode kontrasepsi vasektomi dan tubektomi, jelaskan beserta dengan alasannya!



5. Berdasarkan pernyataan pada wacana diatas bahwa tindakan tubektomi dan vasektomi itu dilakukan dengan pemotongan dan pengikatan di bagian tertentu pada organ reproduksi, organ apa sajakah yang terlibat, apakah proses kb vasektomi maupun tubektomi dapat mempengaruhi kinerja atau fungsi pada organ tersebut?



6. Menurut pendapat kalian adakah pertimbangan dari segi kesehatan yang perlu diperhatikan pada seseorang yang ingin melakukan tubektomi?

